

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel marketing syari'ah yang merupakan variabel bebas dan minat anggota menggunakan produk *murabahah* di BMT Hudatama cabang Mangkang merupakan variabel terikat, penelitian dilakukan di BMT Hudatama cabang Mangkang.

3.1.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertamabaik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁴

⁴⁴Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, brosur, dan artikel yang di dapat dari website atau diperoleh dari catatan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁵

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang menggunakan produk *murabahah* di BMT Hudatama cabang Mangkang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anggota BMT Hudatama yang menggunakan aqad jual beli, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan

⁴⁵Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119

⁴⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 90

⁴⁷Sugiono, *op.cit*, hlm. 91

strata yang ada dalam populasi yang *homogen*. Agar sampel yang didapat terdistribusi dengan baik maka populasi juga harus dibuat acak atau tidak urut.⁴⁸

Research Methods for Business memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:⁴⁹

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan keterangan di atas maka untuk penelitian eksperimen sederhana penelitian mengambil jumlah sampel sebanyak 40 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

⁴⁸Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 138
⁴⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 131-132

3.3.1 Metode Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pernyataan secara langsung kepada responden, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian.⁵⁰Wawancara disini ditujukan kepada karyawan BMT Hudatama cabang Mangkang.

3.3.2 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵¹Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin, jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada yaitu:

- a) SS: sangat setuju
- b) S: setuju
- c) N: netral
- d) TS: tidak setuju
- e) STS: sangat tidak setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

⁵⁰Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis dan Manajeme*, Yogyakarta:BPFE, 2002, hlm. 154

⁵¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2006, hlm. 162

- a) SS: 5
- b) S: 4
- c) N: 3
- d) TS: 2
- e) STS: 1

Kuesioner ini ditujukan kepada anggota BMT Hudatama cabang Mangkang yang menggunakan produk *murabahah*.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengolahan langsung.⁵²Data ini bersumber dari dokumentasi BMT Hudatama cabang Mangkang.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah obyek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian, variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X)

1. Marketing syariah sebagai variabel independent

⁵²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 79

2. Minat anggota menggunakan produk *murabahah* sebagai variabel dependent

Tabel 3.1

Operasional variabel penelitian

no	variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1	Marketing syariah (X)	Sesebuah strategis yang megarahkan pada prose penciptaan dan penawaran	1. Teistis 2. Etis 3. Realistis 4. Humanistis	Likert 1-5
2	Minat (Y)	Sesuatu yang pribadi yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk atau tidak	1. Kemudahan 2. Keringanan 3. Transparan	Likert 1-5

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif deskriptif, analisis yang dilakukan terhadap data antara lain, uji validitas dan reabilitas, normalis, analisis regresi linier sederhana.

3.5.1 Pengujian Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kavalitan dan kesahihan suatu instrumen, dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment* jika r hitung $>$ r table dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁵³ Kriteria pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

3.5.1.1 Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya, pengujian reabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencoba instrumen sekali saja.

⁵³Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 139

Reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *croanbach alpha*⁵⁴. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih besar dari 0,60.

3.5.1.3 Uji Normalis

Uji normalis digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵ Uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y= minat anggota

a =konstanta

b = koefisien korelasi

X= marketing syari'ah

⁵⁴Sugiono, *op.cit*, hlm. 135

⁵⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Balajar SPSS*, Yogyakarta: Mesiakom, 2008, hlm. 28

Untuk melakukan regresi linier sederhana dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1. T-test untuk menguji pengaruh secara parsial, rumusan hipotesisnya :

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y)

Menurut kriteria P value:

- a. Jika $P > 5\%$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $P < 5\%$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau Ha diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁶

2. F-test untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesis statistiknya:

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

⁵⁶Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, Yogyakarta: Alfabeta, 2012, hlm. 115

- a. Jika $P > 5\%$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b. Jika $P < 5\%$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)⁵⁷

⁵⁷ Danang Suyanto, *op cit*, hlm. 299